

**PENGARUH PEMBERIAN AIR MINUM DAN HERBAL BERBASIS
MAGNETIC WATER TREATMENT DENGAN DOSIS BERBEDA
TERHADAP PERFORMA AYAM PEDAGING**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan (S-1) pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri**



Oleh :

AINUN NIKMAH
NPM : 16230620002

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI**

2020

RINGKASAN

Ainun Nikmah. 16230620002; 2020. Pengaruh Pemberian Air Minum dan Herbal Berbasis *Magnetic Water Treatment* dengan Dosis berbeda Terhadap Performa Ayam Pedaging. Pembimbing 1: **Dr. Miarsono Sigit, drh., MP.** Pembimbing 2: **Mubarak Akbar Spt., MP.**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian air minum dan herbal berbasis *magnetic water treatment* dengan dosis berbeda terhadap performa ayam pedaging. Manfaat penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh pemberian air minum dan herbal berbasis *magnetic water treatment* dengan dosis berbeda terhadap performa ayam pedaging, penggunaan Herbal dapat meminimalkan residu yang ada pada daging ayam akibat penggunaan bahan kimia. Hipotesis dari penelitian ini diduga terdapat pengaruh pemberian air minum dan herbal berbasis *magnetic water treatment* dengan dosis berbeda terhadap performa ayam pedaging.

Penelitian ini dilaksanakan di Kandang Lapang Pita Farm Kandangan milik PT. Intertama Trikencana Bersinar Kediri yang bertempat di Desa Klampisan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri pada 25 Oktober 2019 sampai dengan 23 November 2019. Materi yang digunakan selama penelitian yaitu ayam pedaging, pakan, air minum, herbal. Alat yang digunakan selama penelitian meliputi kandang ayam, tempat pakan, tempat minum, sekat kandang, timba, magnet 2000 gauss, timbangan digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan metode pengambilan data Observasi. Variabel yang diamati selama penelitian yaitu: konsumsi pakan, konsumsi air minum, pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan mortalitas. Pengambilan data konsumsi pakan, konsumsi air minum dilakukan setiap hari pada sore hari. Sedangkan, pengambilan data pertambahan bobot badan dan konversi pakan dilakukan setiap minggu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi pakan tertinggi pada P4 sebanyak 86,60 g/ekor/hari dan terendah pada P3 sejumlah 83,76 g/ekor/hari. Konsumsi air minum tertinggi pada P1 sebanyak 203,19 ml/ekor/hari dan terendah pada P3 sejumlah 196,75 ml/ekor/hari. Pertambahan Bobot Badan tertinggi pada P4 sebanyak 61,95 g/ekor/hari berbeda nyata ($P1 < 5\%$) dan terendah pada P0 sejumlah 56,09 g/ekor/hari. Mortalitas terjadi pada perlakuan P3 sebanyak 1 ekor. Konversi Pakan terbaik ada pada P4 sejumlah 1,37 dan terbanyak ada pada P0 dengan jumlah 1,50.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian air minum herbal berbasis *magnetic water treatment* tidak memberikan pengaruh terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum, konversi pakan dan mortalitas. Namun, pemberian air minum herbal berbasis *magnetic water treatment* memberikan pengaruh terhadap pertambahan bobot badan dengan perlakuan penambahan air minum herbal magnetisasi dengan dosis 3,5 ml/liter air minum memberikan pertambahan bobot badan dan bobot badan akhir yang tinggi.

Saran dari penelitian ini yaitu perlu peningkatan dosis herbal untuk mengetahui seberapa signifikan peningkatan performa ayam pedaging yang dihasilkan dan perlu penelitian lebih dalam tentang imunitas ayam khususnya pada penyakit snot.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ayam Pedaging	4
2.2 Herbal	6
2.3 <i>Magnetic Water Treatment</i>	21
2.4 Performa Ayam Pedaging	23
a. Konsumsi Pakan.....	23
b. Konsumsi Air Minum.....	24
c. Pertambahan Bobot Badan (PBB).....	25
d. Konversi Pakan (FCR)	25
e. Mortalitas	26
 BAB III. MATERI DAN METODE	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2 Alat dan Bahan	28
3.3 Metode Penelitian	29
3.4 Prosedur Penelitian	30
3.5 Variabel yang diamati	32
3.6 Analisis Data	33
 BAB IV. PEMBAHASAN	
4.1 Pengaruh perlakuan terhadap Konsumsi Pakan	35
4.2 Pengaruh perlakuan terhadap Konsumsi Air Minum	40
4.3 Pengaruh perlakuan terhadap Pertambahan Bobot Badan	44
4.4 Pengaruh perlakuan terhadap Konversi Pakan	52
4.5 Pengaruh perlakuan terhadap Tingkat Mortalitas	56
 BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Rata-rata konsumsi pakan, konsumsi air minum, penambahan bobot badan, mortalitas dan konversi pakan ayam pedaging umur 30 hari ...	35
2.	Tabel ANOVA Variabel Pengamatan Konsumsi Pakan	36
3.	Tabel ANOVA Variabel Pengamatan Konsumsi Air Minum	41
4.	Tabel ANOVA variabel pengamatan Pertambahan Bobot Badan	45
5.	Tabel ANOVA variabel pengamatan Konversi Pakan	53

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Bagan Pembuatan Ramuan Herbal	30
2.	Rata-rata konsumsi pakan selama 30 hari	37
3.	Gambar perbandingan Konsumsi Pakan dengan SPB ITB	39
4.	Rata-rata konsumsi air minum selama 30 hari	42
5.	Rata-rata pertambahan bobot badan selama 30 hari	46
6.	Gambar Bobot Badan akhir pemeliharaan selama 30 hari	49
7.	Perbandingan perlakuan dengan SPB ITB	49
8.	Perbandingan perlakuan dengan SPB ITB	50
9.	Gambar Grafik konversi pakan ayam perlakuan	53
10.	Perbandingan perlakuan dengan SPB ITB	54
11.	Gambar Grafik mortalitas ayam perlakuan	57

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Analisis Data Konsumsi Pakan	66
2.	Analisis Data Konsumsi Air Minum	68
3.	Analisis Data Pertambahan Bobot Badan	70
4.	Analisis Data Konversi Pakan	72
5.	Analisis Data Mortalitas	74
6.	Dokumentasi Kegiatan	76